

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya menghasilkan lulusan farmasis yang kompetitif dan berkualitas program studi Farmasi mewajibkan mahasiswa mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan suatu kegiatan akademik yang mengacu pada kemampuan untuk mengembangkan dan mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. PKL ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Farmasi, Universitas Ma Chung.

Pada Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan sebuah telaah pustaka. Telaah pustaka adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Telaah pustaka merupakan analisa yang berupa kritik mendukung maupun menolak topik khusus atau pernyataan terhadap suatu bagian dari keilmuan. Telaah pustaka berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka seperti artikel ilmiah. Telaah pustaka harus bersifat relevan, mutakhir, dan memadai. Pada telaah pustaka kali ini, topik yang akan dibahas adalah aktivitas antioksidan daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dalam sediaan kosmetik *anti-aging*.

Dalam pengembangan industri kosmetik, tanaman herbal dapat menjadi opsi atau ide yang baik untuk dikembangkan dan diformulasikan ke dalam sebuah sediaan kosmetik. Indonesia memiliki segudang tanaman herbal yang bermanfaat dan berkhasiat. Salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan senyawanya sebagai sediaan kosmetik, yaitu tanaman kelor. Daun kelor diketahui memiliki kandungan antioksidan tinggi seperti, flavonoid, tannin, beta karoten, kuersetin dan saponin. Kandungan antioksidan dapat dimanfaatkan untuk mengatasi penuaan (*aging*). Antioksidan diketahui dapat mengurangi kerusakan oksidatif yang ditimbulkan oleh peningkatan *reactive oxygen species* (ROS) akibat radiasi sinar UV (Sugihartini dan Nuryanti, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan telaah pustaka untuk mengetahui, apakah daun kelor dapat dimanfaatkan sebagai antioksidan guna untuk

mencegah penuaan (*aging*). Serta mengetahui apakah daun kelor dapat diformulasikan ke dalam sediaan kosmetik.

1.2 Tujuan PKL

1. Mahasiswa mengetahui kandungan daun kelor yang dapat digunakan sebagai bahan aktif kosmetik *anti-aging*.
2. Mahasiswa memahami proses telaah pustaka yang baik dan benar.
3. Mahasiswa mampu merangkum dan memberi ulasan terkait pustaka yang direview.

1.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam penyusunan telaah pustaka
2. Mahasiswa memperoleh pengetahuan terkait pemanfaatan daun kelor dalam industri kosmetik.

1.4 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Penentuan Topik dan Pembahasan											
Perancangan dan Referensi											
Penyusunan Laporan Bab I											
Penyusunan Laporan Bab II											
Penyusunan Laporan Bab III, IV dan V											
Ujian PKL											